



## ANALISIS PEMBERITAAN MEDIA ONLINE *KAHABA.NET* DENGAN *BIMAKINI.COM* TENTANG MASJID TERAPUNG ( Sebuah *Framing* Edisi Oktober 2017 – Januari 2018)

Irham<sup>a</sup>, Tasrif<sup>b</sup>, Junaidin<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Prodi Ilmu Komunikasi, , Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Mbojo  
 Korespodensi penulis : [irhambima608@gmail.com](mailto:irhambima608@gmail.com)

### ABSTRAK

*This study aims to understand and at the same time find out the difference between Kahaba.net and Bimakini.com's online media coverage of the floating mosque edition of October 2017-January 2018. Researchers reviewed the context of this study using a qualitative type of research with a framing analysis approach. Some of the data identified contained a number of different reports about the floating mosque, both online media kahaba.net and bimakini.net.*

*The results of data analysis on the online media kahaba.net about the floating mosque can be seen from several parts, namely the news structure of the kahaba.net media contains fewer leads than the content of the news. From the Who Script Structure where more information is presented to the readers. And the Thematic structure Details in several paragraphs to emphasize a community who complains about irregularities. While the Rhetorical Structure Some of the choice of words by the online media Kahaba.net there are no words that are deliberately embellished to complete the content of the news, the use of idioms is the same.*

*Only the use of captions on photos that describe an event that lacks detail makes the reader guess about the intent of the photo which makes the article less focused. Meanwhile, from the results of data analysis, the BimaKini.com online media framing about the Floating Mosque is as follows:*

*From the syntactic structure of the system carried out by journalists at BimaKini.com, the Headline is short, concise and clear. In the lead, the journalist makes a paragraph that is a bit too long. From the structure of the What script, it is the hallmark of BimaKini.com online media when providing information. Meanwhile, from the thematic structure of Online Media BimaKini.com, it is very interesting from what is stated from the beginning to the end of the news.*

*Keywords: Framing Analysis, Online Media and News, Floating Mosque*

**Keywords:** *content, formatting, article.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sekaligus mengetahui Perbedaan Pesan Pemberitaan Media Online Kahaba.net dengan Bimakini.com tentang masjid terapung edisi oktober 2017-Januari 2018. Peneliti meninjau konteks penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Beberapa data yang diidentifikasi memuat sejumlah perbedaan pemberitaan tentang masjid terapung baik media online kahaba.net maupun bimakini.net.

*Received Januari 10, 2022; Revised Februari 2, 2022; Accepted Maret 07, 2022*

Hasil analisis data pada media online kahaba.net tentang masjid terapung dapat dilihat dari beberapa bagian yakni struktur pemberitaan media kahaba.net lebih sedikit memuat Lead dari pada isi berita. Dari Struktur Skrip Who di mana informasi lebih di sajikan bagi para pembaca. Dan struktur Tematik Kedetailan pada beberapa paragraf untuk menegaskan seorang masyarakat yang mengkomplain adanya kejanggalan. Sedangkan Struktur Retoris Beberapa pilihan kata oleh media online *Kahaba.net* tidak ada kata yang sengaja di indah-indahkan untuk melengkapi isi berita, penggunaan Idiom pun begitu. Hanya penggunaan *caption* pada foto yang menggambarkan sebuah kejadian tidak memiliki kedetailan membuat pembaca menjadi menerka-nerka tentang maksud dari foto yang membuat artikel kurang terarah. Sedangkan dari hasil analisis data maka framing media online *BimaKini.com* tentang Masjid Terapung sebagai berikut:

Dari struktur Sintaksis sistem yang di lakukan wartawan di *BimaKini.com* pada *Headline* nya singkat, padat dan jelas. Di *Lead*nya wartawan membuat satu paragraf yang agak begitu panjang. Dari struktur Skrip What menjadi ciri khas dari media online *Bimakini.com* ketika memberikan informasi. Sedangkan dari struktur Tematik Media Online *BimaKini.com* menyajikan sebegitu menarik dari apa yang tertera dari awal hingga akhir dari pemberitanya.

Kata Kunci : Analisis Framing, Media Online dan Pemberitaan, Masjid Terapung

## 1. PENDAHULUAN

Isu-isu yang banyak diangkat dalam media online masih sama dengan dengan isu yang diangkat oleh media konvensional, yang paling hangat dibicarakan adalah tentang pembangunan dan keberadaan masjid terapung di kota Bima. Sejumlah kalangan membahasnya dan tak ketinggalan media online kahaba.net dan bimakini memberitakannya pada edisi oktober 2017 hingga januari 2018. Cara penyajian pemberitaan yang di lakukan oleh kedua media online *kahaba.net* dan *bimakini.com*, tak begitu jauh perbedaan dalam pengolahan pesan kecuali perbedaan teknis yang terlihat dari kedua media.

Terlihat pemberitaan oleh *bimakini.com* lebih banyak lead berita ketimbang di media *kahaba.net*. di medi online *kahaba.net* cenderung mengangkat isu yang bersumber dari kaum awam, sehingga esensi pesan yang diberitakan pada edisi tersebut kekurangan sumber data dari narasumber yang paham tentang konteks informasi yang disampaikan. Namun sifatnya yang real time, membuat media online kahaba.net dengan bimakini.net lebih update dengan perkembangan isu yang sedang hangat dibicarakan terutama pada wilayah lokal Kota Bima.

Keberadaan media online lokal sangat membantu masyarakat untuk mengetahui berbagai macam peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar kita. Berita yang disampaikanpun harus memenuhi beberapa unsur yang nantinya akan membuat suatu berita tersebut layak untuk di publikasikan. Dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat selain akurat berita harus berimbang tidak boleh memihak. Berita harus objektif, karena berita memiliki power untuk menciptakan opini publik, jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur di atas agar tidak ada pihak yang dirugikan (Kusumaningrat 2006:47). Terlihat arus globalisasi memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan mudah dimanapun dan kapanpun sehingga informasi cepat diakses oleh masyarakat umum melalui media massa yang berbentuk online.. Media massa dapat dibagi menjadi dua yaitu media massa cetak, dan media massa elektronik. Media massa elektronik adalah sebuah media yang dalam penyampaian informasinya disajikan dengan bentuk audio ataupun visual. Sedangkan media massa cetak adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan dicetak berupa lembaran, agar dapat memberikan

informasi yang benar dan cepat terhadap masyarakat maka media atau pers dituntut untuk dapat bisa menambah pengetahuan pembacanya.

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Media Online ini juga produk jurnalistik online. Jurnalistik online –disebut juga *cyber journalisme*– didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Media online ini persepektif kajiannya terletak pada kapasitas komunikasinya. Misalnya audience yang diraih oleh media online memiliki kemampuan untuk memberi respon komentar secara langsung yang ditulis kedalam kolom coment. Audience online dalam proses komunikasi merupakan full participant. Pengertian media online secara umum meliputi semua jenis situs web (website) dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, web lembaga/instansi, situs jualan (e-commerce/online store), media sosial, blog, email, forum, WhatsApp, Line, dan lain-lain.

Hal tersebut juga terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Media massa sedikit banyak akan mengalami progresan atau resolusi ke arash yang lebih canggih. Kita bisa membacanya secara online, perkembangan media online sejalur dengan makin merambahnya internet serta merebaknya handphone yang bisa dengan mudah mengakses internet, media online mengubah para pelaku bisnis media yang sebelumnya berpikiran bahwa media cetak sudah ideal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Alasan inilah yang membuat peneliti memilih pemberitaan tentang Masjid Terapung pada edisi berita oktober 2017 – januari 2018, karena berita ini sedang gencar-gencarnya dan menjadi headline di berbagai media cetak, elektronik maupun online.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Semua sarana atau saluran komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses melalui koneksi internet disebut media online --sarana komunikasi secara online. Yang dimaksud media online di sini adalah media komunikasi massa online di internet, terutama situs berita atau website berisi informasi aktual layaknya surat kabar.

### 2.1 Karakteristik Media Online

Media online memiliki karakteristik sebagai berikut; (www.romeltea.com)

- a. Unlimited Space. Kapasitas luas halaman web bisa menampung naskah sangat panjang.
- b. Real Time & Flexible. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja
- c. No Deadline. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- d. Speed. Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
- e. Wide Audience. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- f. Actual. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- g. Update. Pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- h. Interactive. Interaktif, dua arah, dan “egaliter” dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.

### 2.2 Analisis Framing

Analisis framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang di gunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang di tonjolkan dan dihilangkan. Tidak mungkin bagi seorang jurnalis untuk mem-*framing* seluruh bagian berita. Artinya, hanya bagian dari kejadian-kejadian (*happening*) penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek framing jurnalis. Namun, bagian-bagian kejadian penting ini

sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat ingin diketahui khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang diberitakan.

Menurut Entman (Qodari, 2000:20), framing dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: *pertama*, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan positif atau negatif apa; *kedua*, pada identifikasi penyebab masalah (*causal interpretation*), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah; *ketiga*, pada evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan keempat, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksi hasilnya.

Terdapat dua rumusan atau model tentang perangkat framing kini kerap digunakan sebagai metode framing untuk melihat upaya media mengemas berita (Sobur, 2015). *Pertama*, model Pan dan Kosicki yang merupakan modifikasi dari dimensi operasional analisis wacana Van Dijk .

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "Framing Analysis: An Approach to News Discourse" mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi. Pemakaian kata atau kalimat tertentu ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

Struktur sintaksis bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kisah berita. Dengan demikian, struktur sintaksis ini bisa diamati dari bagan berita (headline. yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, dan sebagainya).

Struktur skrip melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Kemudian, struktur tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu di wujudkan ke dalam bentuk yang lebih kecil. Sedangkan struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga di pakai guna memberi penekanan.

Penulisan rujukan dilakukan dengan menuliskan nomor referensi dalam kurung [1,2]. Penulisan referensi diawal kalimat juga sama. Jurnal ini sangat menyarankan untuk memakai aplikasi bantu referensi seperti Mendeley atau EndNote. Mendeley lebih disukai karena tidak memerlukan biaya tambahan untuk lisensi aplikasi.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini bercorak naturalistik dengan pendekatan analisis framing dalam kajian kualitatif. Obyek penelitian adalah isi berita tentang pembangunan Masjid terapung Kota Bima pada media online *Kahaba.net* dan *bimakini.com* edisi berita Oktober 2017 – Januari 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang diimplementasikan kedalam beberapa dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang dilihat secara subjektif.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Melihat perkembangan media di Indonesia khususnya di Kota Bima pimpinan Bimeks Group mendirikan media Online yang dinamakan Bimakini.com. Bimakini.com didirikan pada tahun 2012, dengan hadirnya Bimakini.com dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Sedangkan Kahaba.net didirikan pada tanggal 20 Maret 2012 dan Luring (online) sejak 23 Maret 2012. Kahaba diluncurkan dengan membawa konsep baru pemberitaan di Dana Mbojo dengan menghadirkan berita-berita aktual yang bisa diakses dan dibaca dimana saja. Hal ini sejalan dengan tumbuhnya trend masyarakat dalam mengakses informasi pasca revolusi dunia internet yang merambah ke gadget computer portable seperti laptop, PDA, iPad, maupun perangkat komunikasi canggih lainnya.

#### 4.1.1. Analisis Framing Berita Media Kahaba.Net

Berita

#### **Anggaran Rp 2,8 Miliar Untuk Masjid Terapung Belum Final**

**Kota Bima, Kahaba** – Ketua Fraksi PAN DPRD Kota Bima Syamsurih menggelar konferensi pers soal perubahan sikap Fraksi PAN terhadap penambahan anggaran Masjid Terapung Amahami sebesar Rp 2,8 Miliar, Dikantor DPRD Kota Bima, Jumat (22/9).

Pada pertemuan itu Syamsurih mengaku dirinya sudah memanggil anggota Fraksi PAN untuk mengklarifikasi soal perubahan sikap tersebut. Hanya saja saat menyampaikan ke media, pria asal Kelurahan Rontu itu tidak menjelaskan secara detail. Dirinya hanya mengaku dinamika pembahasan saat rapat lah yang membuat adanya perubahan dari menolak ke mendukung.

“Menurut pengakuan anggota Fraksi PAN yang masuk di Banggar, saat pembahasan di tingkat Banggar dijelaskan dari TAPD bahwa Rp 2,8 itu untuk anggaran omamen sebesar Rp 1,6 dan penguatan struktur sebesar Rp 1,2 miliar” sebutnya. Kendati tidak bisa menjelaskan secara rinci alasan perubahan sikap tersebut, namun Syamsurih meyakinkan bahwa penambahan anggaran untuk Masjid Terapung Amahami tersebut belum final karena masih ada tahapan seperti evaluasi di Gubernur NTB dan paripurna setelah evaluasi di gubernur.

“Anggaran itu belum final, belum menjadi perda. Masih ada evaluasi Gubernur NTB dan paripurna lagi. Kita lihat saja dinamika yang terjadi kedepan,” katanya.

Dari hasil pertemuan dengan anggota Fraksi PAN yang masuk ke Banggar sambung Syamsurih, dirinya menitip pesan agar saat evaluasi di gubernur nanti untuk menanyakan penganggaran tersebut apakah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa, kemudian Permendagri Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Penyusunan APBD.

“Ini pesan penting yang saya titipkan sebagai ketua Fraksi. Apakah sesuai atau tidak dengan 2 regulasi tersebut. Karena aturan itu penting.” tuturnya.

#### 4.1.2 Analisis Framing Berita Media Bimakini.net

##### Mahasiswa STIH Muhammadiyah Tuntut Kejelasan Anggaran Masjid Terapung

**KotaBima, BimaKini.-** Ratusan massa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (BEM STIH) Muhammadiyah Bima menyuarakan aspirasi di depan kantor Pemkot Bima, Kamis (19/10/2017). Massa menuntut pemerintah bertanggung jawab terhadap pengalokasian sepihak anggaran Masjid Terapung di pantai Ama Hami.

*Koordinator*

*Lapangan (Korlap), Rustam. Menuding Pemkot Bima tidak terbuka mengenai informasi pengalokasian anggaran pembangunan Masjid Terapung senilai Rp 14 miliar. Hal itu bertentangan dengan amana undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), amanat UU Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Pokok-pokok Agraria, dan UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup.*

*“seharusnya eksekutif menaati aturan hukum, bukan langsung mengambil sikap sepihak yang tidak sesuai prosedur. Kami menduga ada perselingkuhan antara eksekutif dan oknum lain,” tudingnya.*

*Massa juga menyoroti soal anggaran senilai Rp 125 miliar untuk normalisasi sungai menghindari banjir. Namun, dialihkan pada pekerjaan pembongkaran dan perbaiki drainase.*

*Massa meminta Walikota Bima, HM Qurais, menemui dan menjelaskannya. Namun, permintaan tersebut tidak ditanggapi.*

*Lantaran tidak direspon, massa memaksa masuk dalam halaman kantor Pemkot Bima dan menerobos pagar besi. Akan tetapi, tidak juga ada yang melayani.*

*Massa kecewa kemudian mengepung dua dinas karena menduga ada konspirasi terhadap pekerjaan proyek tersebut*

#### 4. 2 Pembahasan

Analisis pbingkaian ini di lakukan terhadap berita-berita yang di muat oleh media *kahaba.net* dan *bimakini.com* tentang pembangunan masjid terapung di Kota Bima yang di muat pada edisi berita Oktober 2017 – Januari 2018. Adapun penyajiannya di urut sesuai dengan urutan waktu (kronologi) yang di terbitkan.

Dengan analisis framing Pan dan Kosicki, peneliti ini berusaha menelaah bagai mana pbingkaian berita tentang pembangunan Masji Terapung di Kota Bima yang di lakukan oleh media *kahaba.net* dan *bimakini.com* karena pemberitaan ini akan menjadi sudut pandang tersendiri bagi pembaca terhadap penilaian tentang Kota Bima.

##### 4.2.1 Struktur Sintaksis pada media kahaba.net

*Headline* Anggaran Rp 2,8 Miliar Untuk Masjid Terapung Belum Final. Judul ini menekankan bahwa penambahan anggaran belum selesai, dari kata *final* mungkin bisa di ganti dengan kata *selesai* yang bisa langsung di cermati oleh orang banyak.

*Lead* yang menyatakan Ketua Fraksi PAN DPRD Kota Bima Syamsurih menggelar konferensi pers soal perubahan sikap Fraksi PAN terhadap penambahan anggaran Masjid Terapung Amahami sebesar Rp 2,8 Miliar, Dikantor DPRD Kota Bima, jumat (22/9).

Namun pada *Lead* tidak ada pengurangan kata atau penambahan kata pada artikel, artikel ini benar-benar mengarah pada Ketua Fraksi Pan yang ingin menggelar konferensi soal perubahan sikap Fraksi PAN terhadap penambahan anggaran Masjid Terapung Amahami sebesar Rp 2,8 miliar, di kantor DPRD Kota Bima, jumat (22/9). Sumber yang tercantum di dalam artikel yaitu

ketua Fraksi PAN DPRD Kota Bima Syamsurih yang memberi pernyataan anggaran itu belum final.

#### 4.2.1.1 Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini lebih ditekankan kepada *why* dan *How* karena anggaran yang belum final dan masih ada evaluasi dalam artikel lebih dibahas. Jadi penulis berusaha memberikan informasi yang sedetail mungkin agar pembaca lebih mengetahui seperti apa penambahan anggaran yang belum tersebut.

#### 4.2.1.2 Struktur Tematik

Kendati tidak bisa menjelaskan secara rinci alasan perubahan sikap tersebut, namun syamsurih *meyakinkan* bahwa penambahan anggaran untuk Masjid Terapung Amahami tersebut belum final karena masih ada tahapan seperti evaluasi di Gubernur NTB dan paripurna setelah evaluasi di gubernur. Ada keyakinan dari narasumber bahwa adanya anggaran tambahan.

#### 4.2.1.3 Struktur Retoris

Pada berita ini, tidak terdapat kata yang sengaja di indah-indhkan oleh penulis untuk melengkapi semua isi dari berita. Foto beberapa orang yang terlihat sedang duduk sambil berbincang, foto ini diberi *caption* Konferensi Ketua Fraksi PAN di kantor DPRD Kota Bima. Foto ini sudah memperlihatkan beberapa orang yang sedang duduk dan menyimak pembicara. Analisis Framing pada keseluruhan artikel 1 menunjukkan bahwa penulis mbingkai artikel ini dengan memberikan informasi yang lebih kepada pembaca, membuat pembaca untuk selalu mengetahui adanya pembangunan yang ingin di bangun di Kota Bima, sekaligus mengetahui adanya kejanggalan-kejanggalan dari pihak diatas.

#### 4.2.2 Analisis Framing Berita Media *BimaKini.com*

##### 4.2.2.1 Struktur Sintaksis

*Headline* Mahasiswa STIH Muhammadiyah Tuntut Kejelasan Anggaran Masjid Terapung. Pada *Headline* penulis langsung menyorot pada kejadian saat itu. Dilihat dari penetapan *Headline* yang begitu pas dengan apa yang di beritakan.

*Lead* yang menyatakan ratusan Massa dan Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (BEM STIH) Muhammadiyah Bima menyuarakan aspirasi di depan kantor pemkot Bima, Kamis (19/10/2017). Massa menuntut pemerintah bertanggung jawab terhadap pengalokasian sepihak anggaran Masjid Terapung di pantai Ama Hami. Namun pada *Lead* ada kelebihan penulis beritakan yaitu kata “Ratusan” yang sama sekali bisa di lihat difoto ketika pembaca menyimak betu apa yang yang di beritakan, sedikit di tambah-tambahkan oleh penulis.

Massa dan Mahasiswa yang meyuarakan aksinya terlihat pada pagi hari menjelang siang. Lagi dan lagi tersorot masyarakat tentang tidak ada keterbukaan tentang pembangunan dan anggaran, masyarakat yang di bantu oleh mahasiswa itu langsung merespon adanya kejanggalan yang terjadi, tetapi suara rakyat kecil yang bisa di bilang tidak di respon sama sekali oleh kepala daerah, yang pada watu itu tidak ada tanggapan sama sekali akan apa di suarakan oleh Massa dan Mahasiswa.

#### 4.2.2.2 Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini lebih ditekankan kepada *who* sorotan dari para pendemo yang meyorot aksi kepala Daerah yaitu Walikota Bima, HM Qurais yang yang mengacuhkan para pendemo pada saat itu. Yang sama sekali tidak menanggapi aksi para pendemo, sama persis yang terlihat pada apa yang di beritakan di artikel ini.

#### 4.2.2.3 Struktur Tematik

Paragraf 3, seharusnya eksekutif mentaati aturan hukum, bukan langsung mengambil sikap sepihak yang tidak sesuai prosedur. Kami menduga ada perselingkuhan antara eksekutif dan oknum lain,” tudingnya. Ada keyakinan dari salah satu pendemo yang berfikir ada kejanggalan-kejanggalan yang terjadi terkait pada pembangunan Masjid Terapung ini.

#### 4.2.2.4 Struktur Retoris

Pada berita ini tidak terdapat kata yang sengaja di indah-indahkan oleh penulis untuk melengkapi isi dari berita.

Pada artikel terlihat di beritakan seperti yang tercantum di Lead ada kata-kata Ratusan Massa bisa terlihat di Foto hanya terdapat beberapa bisa di bilang hanya puluhan Massa dan Mahasiswa yang ikut mendemo dan foto ini di beri *caption* Mahasiswa saat ingin Merangsek masuk ke halaman kantor Pemkot Bima.

Analisis Framing pada keseluruhan artikel 4 menunjukkan bahwa penulis membingkai artikel ini dengan sedikit ada kata-kata yang di tambahkan, dan lagi-lagi tersorot oleh camera masyarakat kecil akan tragedi pengadaan pembangunan dan tidak keterbukaan anggaran oleh pihak pemerintah.

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **4.3. 1 Simpulan**

Cara pandang yang di gunakan oleh wartawan media online *Kahaba.net* dan *BimaKini.com* tentang pemberitaan pembangunan Masjid Terapung Kota Bima. Dapat di simpulkan sebagai berikut:

##### 4.3.1.1 Struktur Sintaksis

Pemberitaan *Kahaba.net* lebih memuat sedikit *Lead* dari pada isi berita, hal ini membuat pembaca mungkin sedikit bertanya-tanya tentang apa yang sedang di beritakan, mungkin ini tips bagi orang untuk membaca berita mereka sampai selesai. Sedangkan pemberitaan *BimaKini.com* tidak jauh beda dengan *Lead* yang di beritakan oleh *Kahaba.net*, kadang ada yang banyak dan juga sedikit, sistem yang di lakukan wartawan di *BimaKini.com* pada *Headline* nya singkat, padat dan jelas. Di *Lead*nya wartawan membuat satu paragraf yang agak begitu panjang. Dari *Lead* yang begitu banyak membuat orang akan setengah perjalanan ketika membaca apa yang sedang di beritakan oleh wartawan *BimaKini.com*.

##### 4.3.1. 2 Struktur Skrip

*What* menjadi ciri khas dari media online *Bimakini.com* ketika memberika informasi. Karna untuk menarik minat para pembaca, wartawan menyiasatkan agar terlihat lebih menarik dari apa yang di beritakan oleh berita-berita online yang lain.

Sedangkan yang menjadi ciri khas pemberitaan dari *Kahaba.net* yaitu *Who*, di mana informasi lebih di sajikan bagi para pembaca. Struktur skrip juga menjadi sebuah cara *Kahaba.net* dalam melakukan pembedaan terhadap seorang tokoh yang menjadi sorotan bagi para pembaca.

#### 4.3.1.3 Struktur Tematik

Media Online *BimaKini.com* menyajikan sebegitu menarik dari apa yang tertera dari awal hingga akhir dari pemberitaannya, ketika pembaca yang begitu penasaran bisa langsung membacanya tanpa harus melewatinya.

Kedetailan pada beberapa paragraf untuk menegaskan seorang tokoh menjadi lebih menonjol dimana *Kahaba.net* melakukan pencitraan terhadap tokoh-tokoh yang memiliki kedekatan dengan penulis.

#### 4.3.1.4 Struktur Retoris

Penggunaan sebuah kata yang tidak sesuai dengan KBBI (kata tidak baku) dan banyaknya kesalahan dalam pengetikan mencerminkan adanya ketidak cakapan dalam penggunaan teknologi. Di media online *BimaKini.com* tidak begitu banyak terlihat sebuah kata yang tidak sesuai dengan KBBI (kata tidak baku).

Kemudian Beberapa pilihan kata oleh media online *Kahaba.net* menyorot untuk membesar-besarkan seorang masyarakat ketika sedang melakukan sebuah komplain terhadap pembangunan-pembangunan yang sedang di bangun oleh pemerintah, terlihat seorang penulis melakukan hal tersebut, dan beberapa pilihan kata membuat adanya perbandingan dan memojokan seseorang. Penggunaan Idiom tidak sama sekali ada pada keempat artikel ini, penulis menempatkan kata-kata yang sengaja di indahkan untuk menunjang kelengkapan pada berita. Penggunaan *caption* pada foto yang menggambarkan sebuah kejadian tidak memiliki kedetailan membuat pembaca menjadi menerka-nerka tentang maksud dari foto tersebut yang membuat artikel jadi kurang terarah. Pada beberapa pengolahan kata penulis menyimpan maksud untuk mengingatkan pembaca agar lebih baik dalam penyerapan informasi yang disajikan.

*Framing* pada kedua media online *Kahaba.net* dan *BimaKini.com*, dalam pemberitaan tentang pembangunan Masjid Terapung Kota Bima mengajak para pembacanya untuk ikut mengetahui apa saja yang terjadi, yang di lakukan dari kepala Daerah nya, disini dari kedua wartawan yang berbeda sama-sama mengangkat hal-hal atau isu-isu yang terjadi, jadi pembaca selalu mendapatkan informasi secara cepat. Dari kedua media online inipun selalu mendengarkan suara rakyat kecil ketika mereka tidak tau harus mereka salurkan kemana unek-uneknya. Kesalahan-kesalahan pada artikel yang telah dianalisis menunjukkan bahwa media online *Kahaba.net* dan *BimaKini.com* sedikit mahami akan penulisan artikel, jadi hanya sedikit kesalahan yang di perbuat keita memberitakan sua peristiwa.

### 4.3.2 Saran

#### 4.3.2.1 Saran bagi media

- a. Saran bagi media online *BimaKini.com* untuk kedepannya agar lebih bagus dan lebih menarik ketika menginformasikan suatu berita, *caption* foto lebih terperinci, tidak ada lagi pengurangan atau kelebihan kata. Selalu mendengarkan dan ikut menyuarakan apa yang masyarakat kecil inginkan.
- b. Bagi media online *Kahaba.net* untuk kedepannya agar lebih kepada berita yang Real, tidak mengindah suatu toko-toko, tidak ada lagi kelebihan kata ketika memberitakan informasi, membuat lead lebih banyak lagi dari media online yang lain, *caption* foto lebih terperinci bila mana memang foto tersebut memiliki cerita didalamnya agar setiap pemberitaan jadi semakin terarah.

#### 4. 3.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan peristiwa lain dalam meneliti pembingkai berita oleh media online, bukan hanya berita mengenai bencana alam namun dapat pula meneliti berita politik. Sebaiknya peneliti mencoba meneliti berita dari dua media yang berbeda agar lebih nampak ideologi pada media tersebut karena adanya perbandingan.

#### 4.3.2.3 Bagi sosial

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar masyarakat lebih jeli dalam memilah dan memilih berita dan lebih kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam suatu berita. Pengaruh yang diterima media kadang membuat pergeseran makna yang mestinya disadari dengan baik oleh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000

Fauziahardiyani.. *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009

Kartono, K. *Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Bandung: Alfabeta. 1990

Liliweri, Alo. . *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 1994

Moleog, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010

Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2001

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015

### **Website**

Asep Syamsul M.Romli, 2009. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Diambil dari <http://jurnalistikonline1.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-karakteristik-jurnalistik-online.html>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2018 jam 11.48 WIB.

ASM Romli, 2013. *Jurnalistik Online – Pengertian, Definisi, dan Karakteristik*. Diambil dari <http://komunikasi.uinsgd.ac.id/jurnalistik-online-istilah-definisi-dan-karakteristik/>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2018 jam 11.57 WIB.

Bambang, Roy Saputra. 2013. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Diambil dari: <http://phisiceducation09.blogspot.co.id/2013/03/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada tanggal 05 April 2017 Jam 16.07 WITA.

Bindo. *Pengertian Berita Menurut Para Ahli*. 2016 Diambli dari <http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html>

Evi Oktavianai, 2012. *Teknis Penulisan Deskriptif*. Diambil dari <https://sihujantanpapetir.wordpress.com/2012/01/14/teknik-penulisan-deskriptif-tentang-lingkungan-dalam-dunia-jurnalistik/>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2018 Jam 13.32 WIB

Firdianata. 2013. *Teras Berita (Lead)*. Diambil dari: <https://firdinata.wordpress.com/2013/05/19/tearas-berita-lead/>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 Jam 18.41 WITA

Hamalis, Rizska. 2013. *Analisis Framing Berita Tentang Kasus Hambalang “Anas Urbaningrum”* Pada Rubrik Media Online TintaMerahNews.Com Periode Februari 2013

Kahaba.net, 2017. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/file%20berita/anggaran-rp-28-miliar-untuk-masjid-terapung-belum-final.html>.

Kahaba.net, 2018. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/file%20berita/gambar-dan-fisik-masjid-amahami-yang-berubah-hanya-warna-cat.html>.

Kahaba.net, 2018 <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/file%20berita/belum-diresmikan-masjid-terapung-dipakai-akad-nikah-anak-walikota-bima.html>.

Prihatiny, Nuramalina. 2011. *Pengertian media massa*. Diambil dari: [http://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa\\_550069dfa333115c73510b26](http://www.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-media-massa_550069dfa333115c73510b26). Diakses pada tanggal 08 Maret 2017 Jam 21.39 WITA.

Romli, ASM. *Pengertian Media Massa*. Diambil dari: <http://komunikasi.uinsgd.ac.id/jurnalistik-online-istilah-definisi-dan-karakteristik/>. 2013 Diakses pada tanggal 08 Maret 2017 Jam 21.53 WITA.

Syamsul M. Romli aka Romel Tea, 2012. *Media Online: Pengertian dan Karakteristik*. Diambil dari <http://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/>. Diakses pada tanggal 23 Mei 2018 Jam 11.21 WIB.

## **SKRIPSI**

Wildan, . *Analisi Framing Pemberitaan Banjir Bandang Kota Bima Pada Rubrik Media Online Visioner.co.id*. 2017